

Studi Bibliometrik Topik Riset Task Technology Fit dalam Menunjang Kinerja

¹Arlan Budi Kusuma, Achmad Fauzi

¹Universitas Indonesia, Indonesia; arlanbudi192@gmail.com

Received: September 21, 2023; In Revised: November 19, 2023; Accepted: December 22, 2023

Abstract

The aim of this research is (1) to analyze the development of task technology fit and performance research in the last 10 years which has been carried out (2) to analyze the theoretical and empirical contributions provided by task technology fit and performance research. (3) recommending areas for further research. This research was carried out by searching through the Scopus database from Publish or Perish /PoP. The search produced 29 journal articles related to the topic to be discussed. The second stage is to verify the articles collected. During verification, 20 articles were selected and deemed appropriate to the research topic, then this number was narrowed down again and 20 articles remained that were truly relevant to the topic to be discussed in this research. The results of the analysis show that the dominant themes discussed by previous research are related to the themes. The dominant themes discussed by previous research are related to the themes of health service clusters, technology acceptance, academic performance, e-learning, banking services, and TTF results. The theoretical contribution provided by research on task technology fit is related to performance, showing that task technology fit really supports the performance of both employee performance in the organization and consumer performance in using technology. Further research is also needed to identify relevant constructs and indicators that can be used to determine the performance and integration of TTF with other technology use frameworks such as TAM. TTF testing also needs to be carried out in organizational contexts where technology is not used mandatory and focuses on less educated and older workers, because they are generally difficult to be impacted by technological changes.

Keywords: Public Sector, Task Technology Fit, Employee's Performance, Bibliometrics

Pendahuluan

Teknologi telah menjadi aspek mendasar dalam masyarakat kita dan tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Cara individu dan organisasi bekerja dan berpikir terus dibentuk dan dibentuk oleh berbagai teknologi. Dalam sebuah organisasi, teknologi biasanya diterapkan untuk menghasilkan nilai dengan meningkatkan atau mendukung tugas individu dan kolektif, namun memerlukan banyak sumber daya untuk perolehan, implementasi, dan penggunaan berbagai teknologi. Oleh karena itu, pertanyaan umum adalah seberapa besar nilai yang diciptakan teknologi bagi suatu organisasi (Spies et al., 2020).

Karena kompleksitas interaksi antara faktor-faktor seperti teknologi, pengguna, sistem, tugas dan proses, sangat sulit untuk mengukur secara langsung nilai yang diciptakan teknologi dalam suatu system. Oleh karena itu, langkah-langkah alternatif telah diusulkan untuk mengukur dampak teknologi. Salah satu ukuran tersebut, yang diterima secara luas dalam penelitian Sistem Informasi (IS), adalah teori Task-Technology Fit (TTF) yang telah disarankan sebagai “salah satu perkembangan terpenting dalam teori sistem informasi” (Melchor-Ferrer &

Buendía-Carrillo, 2014). TTF menyediakan sarana untuk mengukur efektivitas teknologi dalam suatu organisasi.

Isaac et al., (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Internet usage, user satisfaction, task-technology fit and performance impact among public sector employees in Yemen* menunjukkan bahwa pertama, penggunaan actual berdampak positif dan sangat kuat terhadap kepuasan pengguna, TTF dan Kinerja. Kedua, kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, yang ke tiga TTF berdampak secara positif dan kuat terhadap kepuasan pengguna dan kinerja dan yang ke empat kepuasan pengguna serta TTF memediasi hubungan antara pengguna actual dan kinerja. Selanjutnya penelitian Tri Kurniawati et al. (2021) dalam *the mediating role of task-technology fit (TTF) in the effect of knowledge sharing intention on job satisfaction and employee performance* menunjukkan bahwa knowledge sharing, niat mempengaruhi task-technology fit (TTF) dan task-technology fit (TTF) juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kinerja karyawan.

Task Technology Fit (TTF) dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson yang didefinisikan sebagai sejauh mana teknologi membantu individu dalam melaksanakan tugas atau tugas pekerjaannya (Adhitya Mahatva Yodha et al., 2023; Spies et al., 2020). Secara spesifik, “task technology fit” (TTF) adalah kesesuaian yang dialami oleh setiap individu dalam menjalankan tugasnya dan kemampuan yang diperoleh setiap individu dalam menjalankan fungsi dari suatu teknologi informasi. Menurut DeLone dan McLean (2013) efektivitas suatu teknologi informasi sering digunakan untuk mengukur kepuasan penggunanya (Adhitya Mahatva Yodha et al., 2023). Furneaux (2012) mengidentifikasi “peningkatan penting dalam penggunaan teori TTF”. Tren ini terus berlanjut selama bertahun-tahun, baik dengan peningkatan jumlah penelitian yang diterbitkan setiap tahun maupun lingkungan di mana teori tersebut digunakan, seperti yang akan dibahas dalam penelitian saat ini. Oleh karena itu diperlukan analisis bibliometrik terbaru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan topik riset mengenai *task technology fit* baik secara empiris maupun teoritis.

Para ahli menggunakan analisis bibliometrik untuk berbagai alasan, seperti untuk mengungkap tren yang muncul dalam kinerja artikel dan jurnal, pola kolaborasi, dan konstituen penelitian, dan untuk mengeksplorasi struktur intelektual dari domain tertentu dalam literatur yang masih ada (Donthu et al., 2020; Verma & Gustafsson, 2020). Data yang menjadi pusat perhatian dalam analisis bibliometrik cenderung sangat besar (misalnya ratusan, bahkan ribuan) dan bersifat obyektif (misalnya, jumlah kutipan dan publikasi, kemunculan kata kunci dan topik), meskipun interpretasinya sering kali bergantung pada kedua tujuan tersebut. (misalnya, analisis kinerja) dan evaluasi subyektif (misalnya, analisis tematik) yang ditetapkan melalui teknik dan prosedur yang terinformasi.

Dengan kata lain, analisis bibliometrik berguna untuk menguraikan dan memetakan pengetahuan ilmiah kumulatif dan nuansa evolusi dari bidang-bidang yang sudah mapan dengan memahami data tidak terstruktur dalam jumlah besar dengan cara yang teliti. Oleh karena itu, studi bibliometrik yang dilakukan dengan baik dapat membangun landasan yang kuat untuk memajukan suatu bidang dengan cara yang baru dan bermakna—hal ini memungkinkan dan memberdayakan para peneliti untuk (1) mendapatkan gambaran menyeluruh, (2) mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, (3) memperoleh informasi baru. ide untuk penyelidikan, dan (4) memposisikan kontribusi yang dimaksudkan di lapangan (Donthu et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai *task technology fit* dan *performance* dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dengan melihat jumlah dan jenis penelitian yang telah dilakukan serta trend yang terjadi; menganalisis sumbangan teoritis dan empiris dari penelitian mengenai *task technology fit* dan *performance*, terutama

dalam hal memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *task technology fit* dan dampaknya pada kinerja pegawai; dan merekomendasikan area penelitian selanjutnya yang dapat menambah pemahaman mengenai *task technology fit* dan *performance*, termasuk di antaranya studi yang melibatkan variasi konteks atau populasinya, pendekatan metodologis yang berbeda, dan eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *task technology fit* dan kinerja pegawai.

Metode penelitian

Kajian ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran melalui database *schopus* dari *Publish or Perish* /PoP (<https://harzing.com/>) . Untuk mendapatkan peta penelitian, data tersebut di-*export* dalam format *EndNote* (.enw) file. Data hasil *export* kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program VOSViewer untuk mengetahui peta bibliometrik perkembangan penelitian *Task technology fit* khususnya dan *performance*.

VOSviewer dirilis pada tahun 2010 oleh Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman (Universitas Leiden). VOSviewer adalah alat perangkat lunak untuk membuat dan menjelajahi peta berdasarkan data jaringan. Meskipun ditujukan terutama untuk menganalisis catatan akademis, ini dapat digunakan pada semua jenis data jaringan (jejaring sosial, misalnya). VOSviewer mengeksplorasi penulisan bersama, kejadian bersama, kutipan, penggandengan bibliografi, dan tautan kutipan bersama dalam salah satu dari tiga kemungkinan representasi: visualisasi jaringan, hamparan, atau kepadatan (Arruda et al., 2022).

Beberapa artikel nantinya akan melalui proses *review* pada penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan dengan topik kajian, kerangka kerja, dan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang telah terindeks dalam database *Scopus*. Artikel yang akan melewati proses *review* kedalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan (1) Pencarian Artikel dan (2) pemetaan topik. Adapun artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan diperoleh melalui cara berikut. Pertama, mengidentifikasi artikel. Hal ini dilakukan guna untuk memperoleh data di database *Scopus* dengan memasukkan kata kunci serta judul “*task technology fit*” dan “*performance*” pada kolom pencarian dengan batasan tahun yaitu tahun 2013 hingga tahun 2023.

Pencarian menggunakan PoP dengan menghasilkan 29 hasil pencarian yang memiliki kaitan dengan topik yang akan dibahas yaitu *task technology fit*” dan “*performance*. Tahapan kedua yaitu memverifikasi hasil pencarian yang sedang dikumpulkan. Pada saat melakukan verifikasi dengan mengeluarkan buku dan prosiding seminar menghasilkan sebanyak 29 artikel terbitan jurnal yang telah diseleksi dan dianggap sesuai dengan topik penelitian, kemudian, dari angka tersebut dipersempit lagi dan menyisakan 20 artikel yang memiliki keterkaitan topik bahasan secara langsung dengan *task technology fit* dan *performance*.

Hasil dan Pembahasan

Keterkaitan dan Pengelompokan Tema dalam *Task technology fit on Performance* 10 tahun terakhir

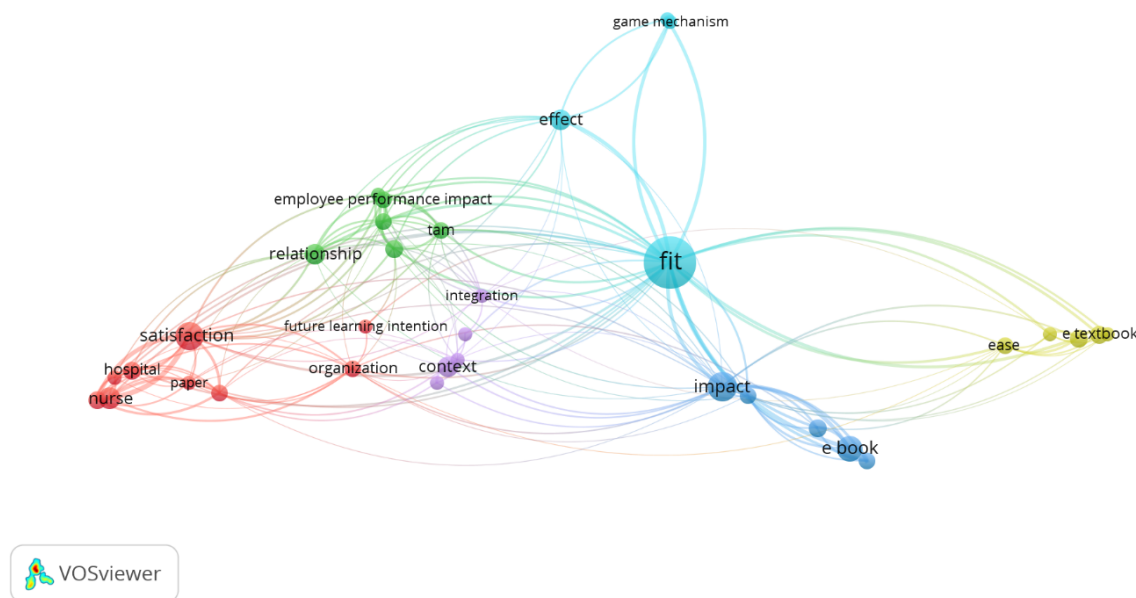
VosViewer secara default terdapat jaringan cluster. Sebuah cluster adalah sekelompok node yang saling memiliki keterkaitan erat. Setiap node dalam jaringan ditetapkan ke satu *cluster*. Jumlah *cluster* ditentukan oleh parameter resolusi. Semakin tinggi nilai parameter ini, semakin besar juga jumlah clusternya (Nafi'ah et al., 2021). Dalam visualisasi jaringan bibliometric, vosviewer menggunakan warna untuk menunjukkan cluster yang telah ditetapkan node. Teknik clustering yang digunakan oleh

vosviewer dibahas oleh (Waltman et al., 2010). Pada teknik tersebut membutuhkan algoritma untuk memecahkan masalah optimasi. Dalam penggunaan Network Visualization item diwakili oleh labelnya dan secara default juga oleh lingkaran. Ukuran label dan lingkaran pada suatu item akan ditentukan oleh berat item tersebut. Semakin tinggi bobot suatu item ditentukan oleh berat item tersebut. Maka dari itu untuk beberapa item mungkin tidak ditampilkan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya tumpang tindih. Warna dari item tersebut ditentukan oleh cluster tempat item tersebut berada. Garis diantara item mewakili tautan. Secara umum, semakin dekat jarak dua jurnal satu sama lain, maka semakin kuat pula keterkaitannya. Tautan pada kutipan tersebut merupakan yang terkuat antar jurnal yang diwakili oleh garis. *Network Visualization* memiliki fungsi untuk memperlihatkan jejaring antar topik yang divisualkan. Pada bagian ini, berdasarkan konsep yang akan dijelaskan ke dalam beberapa visualisasi terkait dengan tema penelitian ini, dan di antaranya diidentifikasi kedalam artikel terkait.

Selanjutnya, dari hasil *review* dengan menggunakan VOSviewer pada kata dengan jumlah frekuensi minimum 3 kali kemunculan berhasil mengelompokkan artikel sampel penelitian menjadi 3 Cluster (lihat tabel 1) dengan kata kunci yang terdeteksi memiliki frekuensi kemunculan tertinggi. Pada gambar 1 telah menunjukkan nama-nama konsep yang diturunkan dari tampilan kepadatan *cluster* karena memiliki frekuensi kemunculan yang tinggi. Selanjutnya VOSviewer memberikan kode warna yang digunakan untuk melihat isi dari daftar konsep yang menonjol dari masing-masing *cluster*. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin tema yang sering muncul/dibahas pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, dan memungkinkannya dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya. Bisa dilihat pada gambar 1, terlihat kepadatan di setiap *cluster* yang telah dibedakan oleh warna-warna yang berbeda dari setiap *cluster*. Guna mempermudah peneliti selanjutnya untuk menentukan *cluster* yang telah dikelompokkan menjadi topik pembahasan yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Gambar 1

Hubungan tema dalam Task technology fit on *Performance*



Sumber: Data hasil olahan peneliti (2023)

Berdasarkan identifikasi dalam bentuk pemetaan pada gambar 1 dapat diketahui bahwa pada cluster 1 (*health care service*) berisikan penelitian yang berkaitan dengan *future learning intention, health information system, hospital, nurse, organization, paper, satisfaction, task technology fit model, technology characteristic*, sedangkan pada cluster 2 (*technology acceptance*) membahas pada *employee performance, Internet usage, relationship, self efficacy, tam, technology acceptance*. Cluster 3 (*academic performance*) lebih membahas *Academic, adoption, a book, impact, individual performance*. Cluster 4 (*e learning*) membahas *e textbook, e textbook usage, ease, instructor new technology*. Cluster 5 (*banking service*) membahas *Context, integration, internet banking service, user satisfaction*. Sedangkan Cluster 6 (*outcome*) membahas *Effect, fit, game mechanism, outcome*

Hasil pengelompokkan cluster ini dapat membantu peneliti selanjutnya yang baru melakukan penelitiannya dari awal. Ketika mereka telah menemukan topik yang menarik dibidang tertentu, yang mereka ingin tahu, mereka dapat membaca artikel-artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik yang akan mereka bahas melalui bantuan dengan adanya studi ini. Misalkan peneliti berikutnya akan melakukan penelitian terkait *future learning intention* maka dia juga harus menelaah jurnal terkait *health information system, hospital, nurse, organization, paper, satisfaction, task technology fit model, dan technology characteristic*. Hal yang sama berlaku pada peneliti yang akan mengambil topik yang tercantum dalam cluster lainnya.

Tabel 1

Tema berkerumun di Task technology fit on Performance

Cluster	Kata Kunci yang ditemukan	Total
Cluster 1	<i>future learning intention, health information system, hospital, nurse, organization, paper, satisfaction, task technology fit model, technology characteristic</i>	9
Cluster 2	<i>employee performance, Internet usage, relationship, self efficacy, tam, technology acceptance</i>	6
Cluster 3	<i>Academic, adoption, a book, impact, individual performance</i>	5
Cluster 4	<i>e textbook, e textbook usage, ease, instructor, new technology</i>	4
Cluster 5	<i>Context, integration, internet banking service, user satisfaction</i>	4
Cluster 6	<i>Effect, fit, game mechanism, outcome</i>	4

Sumber: Data hasil olahan peneliti (2023)

Contoh lainnya adalah ketika peneliti baru akan menganalisis mengenai kepuasan *employee performance* atau *Internet usage* mereka maka peneliti baru tersebut juga harus menelaah mengenai kata kunci lain yang terkait dengan *relationship, self efficacy, self efficacy, tam, atau technology acceptance*

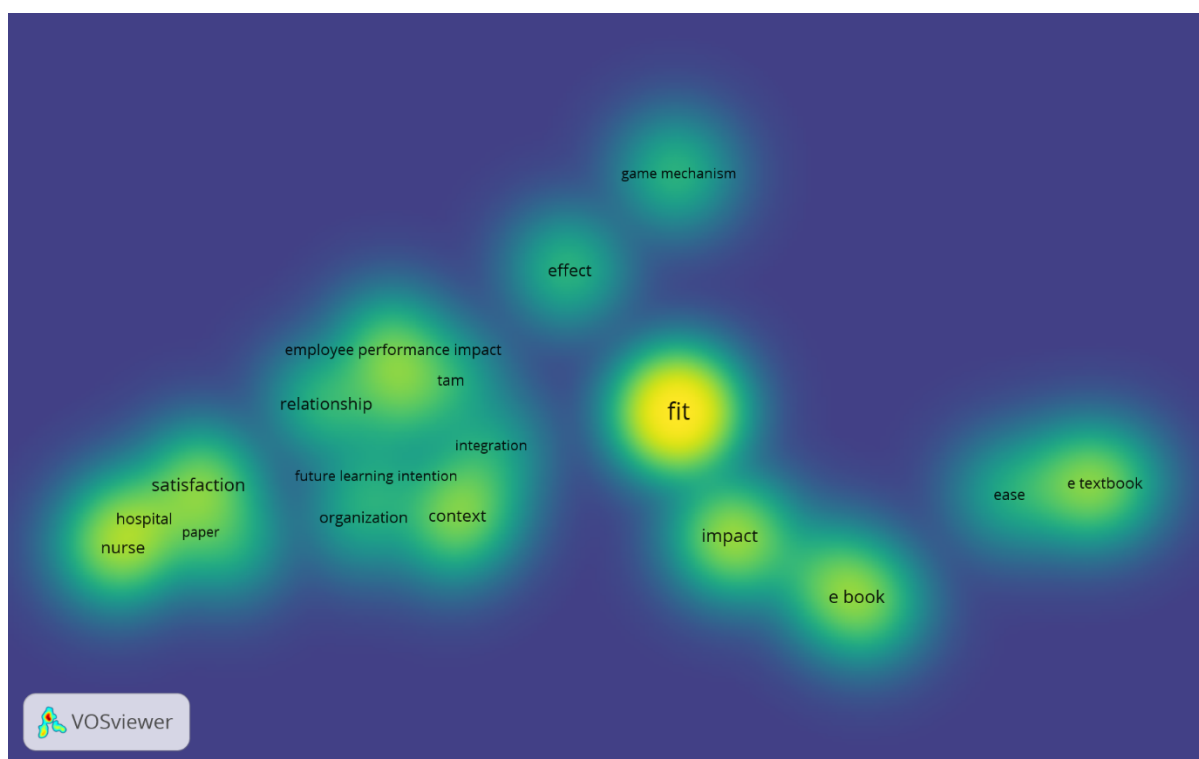
Kepadatan Tema dalam Studi *Task technology fit on Performance* 10 tahun terakhir

Pada bagian ini, dalam mengidentifikasi kepadatan tema yang muncul yang sudah dibahas dalam penelitian terdahulu berkaitan dengan tema *Task technology fit on Performance*. Topik yang lebih dominan atau kepadatannya tinggi karena sering dilakukan

adalah dengan cara melihat kepadatan warna. Menggunakan Konsep dari *Density Map* akan dijelaskan kedalam beberapa visualisasi terkait dengan tema penelitian ini, dan di antaranya diidentifikasi kedalam 29 artikel. Dengan penggunaan melalui *Density Map*, disini mempermudah penulis dalam menemukan tema yang dominan dengan cara melihat warna yang dibold secara jelas terletak pada tema dominan. Kemudian dengan bantuan *Density Map*, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi topik yang relevan untuk di bahas pada penelitian yang dilakukan saat ini, berbeda dengan penggunaan *Network Visualization* yang terkadang memiliki kedudukan yang sama dalam topik pembahasan, dan pada penggunaan *network visualization* mempersulit penulis dalam mengidentifikasi temuan topik. Pada gambar 2 terlihat kepadatan warna pada topik pembahasan yang telah digabungkan dari setiap cluster. Selanjutnya gabungan dari setiap cluster tersebut membentuk tema dominan yang menjadi fokus penelitian.

Gambar 2

Konsep Dominan Dilihat dari *Density Map*



Sumber: Data hasil olahan peneliti (2023)

Hasil *Density Map* tersebut menunjukkan konsep yang lebih dominan dari artikel-artikel terkait dengan tema penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ditandai dengan ketebalan warna yang sangat menonjol. Dimana telah menunjukkan bahwa kata/topik pembahasan muncul dengan warna yang tebal, hasil tersebut merupakan tema-tema yang dominan dibahas oleh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema (1) *fit*, (2) *impact*, (3) *hospital* (4) *nurse* (5) *employee performance impact*. Konsep dari *Task technology fit on Performance* memang sangat jelas mendominasi karena lebih sering digunakan oleh peneliti dalam artikel yang mereka *publish* dan sesuai dengan tema yang akan dibahas pada penelitian selanjutnya. Untung konsep yang lain, merupakan konsep pendukung atau konsep yang memiliki tujuan pembahasan yang sejalan sehingga mendukung konsep dominan yang ada, begitu juga dengan sebaliknya.

Sumbangan teoritis dan empirical yang diberikan oleh penelitian *task technology fit* pada *performance*.

Anaama (2022) dalam penelitiannya menilai pengaruh E-CRM terhadap kinerja karyawan dengan mengusulkan kerangka kerja yang mengintegrasikan model keberhasilan Sistem Informasi (IS) DeLone dan McLean dengan kerangka Task Technology Fit (TTF). Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan dan kepuasan pengguna merupakan prediktor utama kinerja individu, serta pentingnya pengaruh modulasi TTF terhadap kinerja karyawan. Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dari system itu sendiri.

Awad (2020) menyoroti hubungan antara faktor teknologi dan dampak kinerja karyawan dengan mengembangkan model teknologi terintegrasi yang mendasari kesesuaian teknologi tugas (TTF) dan model penerimaan teknologi (TAM) untuk menyelidiki dampak kinerja karyawan di organisasi publik Saudi. Penelitian Awad (2020) melangkah lebih jauh dan menguji pengaruh moderasi efikasi diri antara penggunaan internet dan kepuasan karyawan. Hasil penelitian Awad (2020) menegaskan bahwa efikasi diri memoderasi hubungan antara penggunaan internet dan kepuasan karyawan. Studi ini unik karena berkontribusi pada literatur sistem informasi dan mengkonfirmasi dua teori teknologi terkenal (TTF dan TAM) yang berkaitan dengan dampak kinerja karyawan.

Penelitian lain dilakukan oleh Tam (2016) berfokus pada pengaruh penggunaan m-banking dan kinerja individu. Penelitian Tam (2016) berupaya memahami faktor-faktor penentu TTF, penggunaan m-banking, dan kinerja individu, dengan dimensi tambahan berupa subsampel usia dan gender. Dalam contoh lengkap, TTF menjelaskan penggunaan m-banking, dan TTF serta penggunaan menjelaskan dampak kinerja. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan secara statistik antara subsampel yang lebih muda dan yang lebih tua dalam hal penggunaan jalur dan TTF terhadap dampak kinerja. Oleh karena itu, penggunaan merupakan faktor yang lebih penting untuk subsampel yang lebih tua dan TTF lebih penting untuk subsampel yang lebih muda. Secara keseluruhan, penelitian Tam (2016) menegaskan pentingnya dampak TTF terhadap penggunaan dan kinerja individu dari m-banking.

Mirabolghasemi (2015) melakukan penelitian saat mengenai penilaian kinerja pasien kanker menggunakan Situs Jaringan Sosial (SNS) masih terbatas. Masih kurangnya pertimbangan terhadap faktor situasional seperti karakteristik tugas dan teknologi. Tujuan dari penelitian adalah menggunakan Teori Task Technology Fit (TTF) untuk menilai kinerja pasien kanker menggunakan SNS. Berdasarkan purposive sampling, kuesioner disebarikan kepada 178 responden di dua rumah sakit dan empat kelompok dukungan kanker di Semenanjung Malaysia. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja pasien kanker dalam menggunakan SNS ditentukan secara langsung oleh kesesuaian antara karakteristik tugas dan teknologi. Hasil dari kinerja tugas seseorang dapat dinilai dari segi efektivitasnya. Efektivitas diartikan sebagai jenis dukungan yang dapat diperoleh melalui interaksi online di jejaring sosial. Cara pasien kanker ingin menerima informasi terkait kanker juga telah didokumentasikan

Secara umum konsep *task technology fit* dalam 10 tahun terakhir penelitian sebagaimana hasil analisis Vos Viewer yang sudah dilakukan dikaitkan dengan *performance* menunjukkan bahwa *task technology fit* sangat menunjang kinerja baik kinerja karyawan dalam organisasi maupun kinerja konsumen dalam menggunakan teknologi seperti m banking atau efektivitas dalam interaksi secara online melalui media sosial.

Rekomendasi area untuk penelitian selanjutnya.

Studi Kamdjoug (2023) berkontribusi pada praktik dan teori, dan memberikan rekomendasi bagi penelitian di masa depan untuk menyelidiki lebih lanjut kontribusi TIK dengan mengelompokkan penggunaannya berdasarkan industri. Rekomendasi lainnya adalah studi longitudinal yang mencakup persepsi pada periode pasca-COVID-19. Selain itu, direkomendasikan penelitian di masa depan untuk melakukan penelitian lintas budaya untuk menentukan apakah hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh konteks

Wang (2023) merekomendasikan penelitian di masa depan harus dilakukan dengan memperluas model dengan membangun lebih banyak mekanisme untuk diterapkan pada gamifikasi dan menilai bagaimana aplikasi ini mengubah kesesuaian desain untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan sukses kepada siswa. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi konstruk dan indikator relevan yang dapat digunakan untuk menentukan kinerja. Memprediksi kinerja sebagai hasil pembelajaran memerlukan batasan dan indikator yang tepat. Kondisi ini mendukung gagasan bahwa memperoleh kecocokan tidak berkorelasi langsung dengan peningkatan skor kinerja peserta didik tetapi berkorelasi dengan beban kognitif

Penelitian lain oleh Chen (2022) merekomendasikan penelitian berikutnya untuk dapat mengintegrasikan TTF ke dalam TAM, yang akan memberikan persepsi yang lebih mendalam. Sejumlah penelitian telah melaporkan bahwa berbagai faktor dapat sangat mempengaruhi TTF, dan berbagai faktor pada gilirannya dapat mempengaruhi TAM. Tugas, teknologi, kompatibilitas, dan karakteristik pengguna sangat mempengaruhi TTF, yang juga memberikan pengaruh besar pada persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem analisis visual. Integrasi model TTF ke dalam TAM menunjukkan bahwa manfaat dan sikap yang dirasakan sangat mempengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan *Massive Open Online Courses*. Model TTF dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap peserta didik terhadap teknologi pembelajaran seluler. TTF dan kinerja dapat secara langsung mempengaruhi Penggunaan Sebenarnya teknologi pembelajaran seluler. Penelitian di masa depan juga dapat mementingkan niat pengguna untuk terus menggunakan teknologi, serta konstruksi terkait tugas dan faktor lainnya.

Penelitian Presti (2021) merekomendasikan penelitian di masa depan harus mempertimbangkan aspek ini dengan fokus pada konteks organisasi di mana teknologi tidak digunakan secara wajib. Selain itu, penentuan sampel juga harus diperhatikan apakah berusia lebih muda dan lebih berpendidikan dibandingkan populasi organisasi secara keseluruhan, agar hasil penelitian tidak hanya dapat digeneralisasikan sebagian. Walaupun secara umum terjadi di sebagian besar studi teknologi, bahwa pekerja yang lebih muda dan berpendidikan lebih tinggi umumnya lebih sensitif terhadap isu-isu teknologi. Penelitian di masa depan harus lebih fokus pada pekerja yang kurang berpendidikan dan berusia lanjut, karena mereka umumnya sulit terkena dampak perubahan teknologi. Terakhir, penelitian masa depan dapat dilakukan dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keterkaitan antara penggunaan sistem TI dan peluang pembelajaran.

Di masa depan Click or tap here to enter text. merekomendasikan studi tentang topik TTF harus berupaya mendapatkan ukuran sampel yang lebih besar. Model baru yang didukung dan dikembangkan dalam penelitian ini akan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut yang menyelidiki penggunaan aplikasi e-Textbook. Selain itu, pengembang e-Buku Teks dapat menggunakan hasil ini sebagai landasan untuk menunjukkan bahwa kegunaan dan Kemudahan Penggunaan adalah hal yang penting bagi pengguna. Hal ini akan menunjukkan kepada pengembang bahwa mengeluarkan uang dan upaya dalam pengujian kegunaan aplikasi e-Buku

Teks baru akan menjadi investasi yang baik untuk membantu meningkatkan pengalaman pengguna. Selain memiliki peserta yang lebih luas, akan menarik untuk menguraikan berbagai aplikasi e-Buku Teks untuk melihat apakah ada satu aplikasi yang memiliki peringkat tertinggi dalam persepsi kemudahan penggunaan. Jika suatu aplikasi mendapat peringkat tertinggi dalam Persepsi Kemudahan Penggunaan, maka aplikasi tersebut juga harus memberi peringkat tinggi pada Kinerja. Aplikasi dengan rating tertinggi ini dapat dijadikan contoh bagi aplikasi e-Buku Teks lainnya. Akan bermanfaat bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi yang paling mudah digunakan, karena dapat meningkatkan kinerja mereka. Membuat aplikasi e-Buku Teks lebih mudah digunakan juga akan bermanfaat bagi pengembang e-Buku Teks karena semakin banyak siswa dan instruktur yang dapat membeli produk mereka.

Simpulan

Review artikel yang bertemakan *Task technology fit on Performance* yang mencakup 6 cluster dan memiliki 32 topik utama, serta telah mengulas beberapa artikel yang diambil dari 29 artikel dan diperkecil lagi menjadi 20 artikel yang diperoleh dari data *Scopus* dengan topik yang akan dibahas. Hasil review yang diperoleh melalui Vosviewer menunjukkan bahwa terdapat beberapa konsep yang dominan pada keenam cluster *Task technology fit on Performance*. Tema-tema yang dominan dibahas oleh penelitian terdahulu berkaitan dengan tema cluster *health care service, technology acceptance, academic performance, e learning, banking service, dan TTF outcome*

Sumbangan teoritis yang diberikan oleh penelitian *task technology fit* dikaitkan dengan *performance* menunjukkan bahwa *task technology fit* sangat menunjang kinerja baik kinerja karyawan dalam organisasi maupun kinerja konsumen dalam menggunakan teknologi seperti *m banking* atau efektivitas dalam interaksi secara online melalui media sosial. Adapun rekomendasi area untuk penelitian selanjutnya mengelompokkan penggunaannya berdasarkan industri serta dilakukan secara lintas budaya. Diperlukan juga penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi konstruk dan indikator relevan yang dapat digunakan untuk menentukan kinerja dan integrasi TTF dengan kerangka penggunaan teknologi yang lain seperti TAM. Pengujian TTF juga perlu banyak dilakukan pada konteks organisasi di mana teknologi tidak digunakan secara wajib dan berfokus pada pekerja yang kurang berpendidikan dan berusia lanjut, karena mereka umumnya sulit terkena dampak perubahan teknologi.

Referensi

- Anaama, E. A. (2022). Integrating Delone and Mclean and Task Technology Fit Models to Evaluate the Influence of E-CRM on Individual Performance. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 9(3), 226–242. <https://doi.org/10.33168/LISS.2022.0316>
- Arruda, H., Silva, E. R., Lessa, M., Proença Jr., D., & Bartholo, R. (2022). VOSviewer and Bibliometrix. *Journal of the Medical Library Association*, 110(3), 392–395. <https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1434>
- Awad, H. A. H. (2020). Investigating employee performance impact with integration of task technology fit and technology acceptance model: The moderating role of self-efficacy. *International Journal of Business Excellence*, 21(2), 231–249. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2020.107594>
- Chen, W. (2022). Extending the Task-Technology Fit Model in an E-Collaborative English Learning Context. *International Journal of E-Collaboration*, 18(1). <https://doi.org/10.4018/IJeC.305233>

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Donthu, N., Kumar, S., & Pattnaik, D. (2020). Forty-five years of Journal of Business Research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, *109*, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.039>
- Furneaux, B. (2012). *Task-Technology Fit Theory: A Survey and Synopsis of the Literature* (pp. 87–106). https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_5
- Isaac, O., Abdullah, Z., Ramayah, T., & Mutahar, A. M. (2017). Internet usage, user satisfaction, task-technology fit, and performance impact among public sector employees in Yemen. *International Journal of Information and Learning Technology*, *34*(3), 210–241. <https://doi.org/10.1108/IJILT-11-2016-0051>
- Jardina, J. R. (2021). Extending the Task-Technology Fit (TTF) model to e-textbook usage by students and instructors. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, *17*(1), 120–137. <https://doi.org/10.4018/IJICTE.2021010108>
- Kamdjou, J. R. K. (2023). Task-Technology fit and ICT use in remote work practice during the COVID-19 pandemic. *Journal of Global Information Management*, *31*(1). <https://doi.org/10.4018/JGIM.324097>
- Melchor-Ferrer, E., & Buendía-Carrillo, D. (2014). Financial information management for university departments, using open-source software. *International Journal of Information Management*, *34*(2), 191–199. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.12.009>
- Mirabolghasemi, M. (2015). An assessment of cancer patients performance using social networks: A task technology fit prespective. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, *75*(3), 375–383.
- Nafi'ah, B. A., Roziqin, A., Fitra Suhermanto, D., & Nur Fajrina, A. (2021). The Policy Studies journal: A Bibliometric and mapping study from 2015-2020. *Library Philosophy and Practice*, 1–18. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Presti, A. Lo. (2021). I want to learn more! Integrating technology acceptance and task–technology fit models for predicting behavioural and future learning intentions. *Journal of Workplace Learning*, *33*(8), 591–605. <https://doi.org/10.1108/JWL-11-2020-0179>
- Spies, R., Grobbelaar, S., & Botha, A. (2020). *A Scoping Review of the Application of the Task-Technology Fit Theory* (pp. 397–408). https://doi.org/10.1007/978-3-030-44999-5_33
- Tam, C. (2016). Performance impact of mobile banking: using the task-technology fit (TTF) approach. *International Journal of Bank Marketing*, *34*(4), 434–457. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2014-0169>
- Tri Kurniawati, D., Ikhrum W, M. A. D., & Yuana, P. (2021). The mediating role of task-technology fit (TTF) in the effect of knowledge sharing intention on job satisfaction and employee performance. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, *10*(6), 93–100. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i6.1336>
- Verma, S., & Gustafsson, A. (2020). Investigating the emerging COVID-19 research trends in the field of business and management: A bibliometric analysis approach. *Journal of Business Research*, *118*, 253–261. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.057>

- Waltman, L., van Eck, N. J., & Noyons, E. C. M. (2010). A unified approach to mapping and clustering of bibliometric networks. *Journal of Informetrics*, 4(4), 629–635. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2010.07.002>
- Wang, W. T. (2023). Examining the Effect of the Task-Technology Fit of Game Mechanisms on Learning Outcomes in Online Gamification Platforms. *Journal of Educational Computing Research*. <https://doi.org/10.1177/07356331231187285>
- Yodha, A.M., Nuryakin., Suwanti, A. (2023). The effect of use, task technology-fit, user satisfaction on performance of the Kimia Farma Pharmacy employees in Yogyakarta business unit. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 12(1), 48–56. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2310>